

Penerapan Model Pembelajaran Think Talk write berbantuan Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kludan

Oleh:

Devi Putri Cindra,
Ahmad Nurefendi

Pendidikan Guru sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

- **Fenomena : Pendidikan**

Salah satunya Pendidikan Bahasa Indonesia, yang menjadi mata pelajaran penting yang wajib diberikan kepada peserta didik di sekolah dasar.

- **Variabel Y : Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kludan**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan), sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- **Variabel X : *Think Talk Write* berbantuan Audiovisual**

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan audiovisual adalah pengembangan dari model pembelajaran TTW dengan memanfaatkan media audiovisual untuk mendukung proses pembelajaran. Model ini bertujuan meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan menulis siswa dengan cara yang menarik dan interaktif.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah hasil belajar berperan penting bagi siswa di Sekolah Dasar?
2. Apakah penerapan model pemebelajaran *think talk write* berbantuan audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Kludan Sidoarjo?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode

- Metode Penelitian : Kualitatif
- Design Penelitian : Kualitatif deskriptif
- Tempat : di SD Negeri Kludan
- Subjek : Siswa kelas IV
- Teknik Pengumpulan Data :
 1. Observasi dan Wawancara
 2. Dokumentasi
 3. Lembar Observasi
- instrumen penilaian berupa panduan observasi dan wawancara, lembar catatan lapangan, dokumentasi hasil belajar siswa
- Teknik Analisis Data : pengkodean data, reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan.

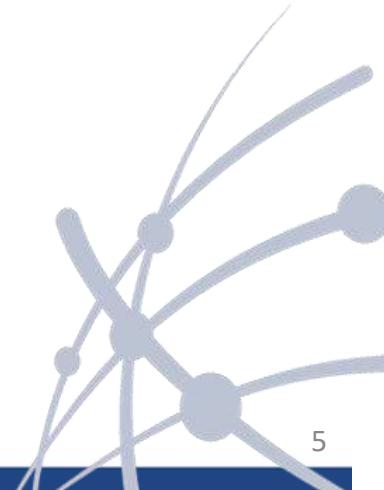
Hasil

1. Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Audiovisual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kurikulum Merdeka Untuk Kelas IV

Implementasi model pembelajaran TTW untuk mata pelajaran bahasa indonesia dengan topik teks prosedur, terbagi menjadi tiga bagian: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.

2. Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Audiovisual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) merupakan pengembangan pembelajaran oleh Huinker dan Laughin(Roisah, Kusrina, and Porwanto 2023). Model pembelajaran ini memiliki tiga langkah yaitu berpikir, berbicara dan menulis



Hasil

3. Kesulitan Guru dalam Membuat Modul ajar dan Mengimplementasikan Pembelajaran Think Talk Write berbantuan Audiovisual

Guru menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun modul ajar dan menerapkan model pembelajaran TTW berbantuan audiovisual, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pemahaman mengenai komponen modul ajar yang berbeda dari RPP sebelumnya.

4. Dampak Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Audiovisual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan model pembelajaran TTW berbantuan audiovisual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Salah satu dampak utamanya adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Penggunaan media audiovisual memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai topik yang dipelajari, sehingga konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami.



Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Audiovisual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kurikulum Merdeka Untuk Kelas IV

Implementasi model pembelajaran TTW untuk mata pelajaran bahasa indonesia dengan topik teks prosedur, terbagi menjadi tiga bagian: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Sesi dimulai dengan guru memberi salam, menanyakan kondisi siswa, dan memeriksa kehadiran, diikuti dengan doa sesuai kepercayaan masing-masing. Guru kemudian melakukan tes diagnostik untuk menilai kesiapan belajar siswa. Pada tahap stimulus, guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan pengantar, menjelaskan tujuan pembelajaran, aktivitas yang akan dilakukan, materi yang akan dipelajari, dan metode penilaian.

Tahap kedua, guru menjelaskan materi tentang teks prosedur dengan media power point, kemudian guru memberikan salah satu contoh video karya kerajinan tangan. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil dengan jumlah 2-3 siswa. Dalam kegiatan ini siswa melakukan beberapa kegiatan seperti membaca, mencatat hal-hal penting, menyampaikan, menyimak dan memberikan pendapat mengenai ide dengan siswa lain dan menyimpulkan kembali dengan menulis.

Tahap selanjutnya siswa mempresentasikan hasil kerajinan tangan mereka yaitu celengan dari botol bekas. Peserta lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan dan pendapat, yang kemudian ditanggapi balik oleh kelompok penyaji atau siswa lainnya. Kegiatan presentasi ini bertujuan melatih kemampuan berbicara di depan umum dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Di bagian akhir pembelajaran, guru bersama siswa merangkum dan menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilakukan. Guru kemudian melaksanakan penilaian formatif, di mana siswa mengerjakan soal evaluasi. Setelah itu, guru dan siswa melakukan refleksi bersama tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Sesi ditutup dengan doa sesuai keyakinan masing-masing



Pembahasan

2. Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Audiovisual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pada tahap Think, siswa diajak memahami materi dengan bantuan media audiovisual, seperti video atau gambar yang sesuai dengan topik pembelajaran. Mereka kemudian mencatat poin-poin penting, pertanyaan, atau informasi menarik yang diperoleh dari tayangan tersebut. Selanjutnya, dalam tahap Talk, siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk saling berbagi pendapat, mengklarifikasi pemahaman, serta menyampaikan ide-ide mereka berdasarkan hasil pengamatan terhadap media audiovisual. Diskusi ini membantu siswa menyusun pemikiran mereka dengan lebih terstruktur. Setelah tahap diskusi, siswa melanjutkan ke tahap Write, di mana mereka menuliskan hasil pemahaman dan refleksi mereka secara individu dalam bentuk teks atau karangan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses ini, siswa memanfaatkan gagasan yang telah dikembangkan selama diskusi untuk memperjelas pemahaman mereka. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dapat memahami materi secara lebih mendalam dengan pendekatan yang interaktif dan menarik.

3. Kesulitan Guru dalam Membuat Modul ajar dan Mengimplementasikan Pembelajaran Think Talk Write berbantuan Audiovisual

Guru menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun modul ajar dan menerapkan model pembelajaran TTW berbantuan audiovisual, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pemahaman mengenai komponen modul ajar yang berbeda dari RPP sebelumnya. Banyak guru mengalami kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, memilih model serta metode yang sesuai, dan menyusun asesmen yang dapat menyesuaikan dengan keberagaman karakteristik peserta didik. Selain itu, keterbatasan waktu dan minimnya pelatihan yang optimal menjadi kendala dalam proses penyusunan modul ajar. Guru sering merasa kurang siap untuk beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, yang mengharuskan mereka menyajikan materi dan strategi pembelajaran yang lebih menarik serta kontekstual.



Pembahasan

4. Dampak Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Audiovisual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan model pembelajaran TTW berbantuan audiovisual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Salah satu dampak utamanya adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Penggunaan media audiovisual memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai topik yang dipelajari, sehingga konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami. Selain itu, model TTW juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Pada tahap Think, siswa diajak untuk mengamati, menganalisis, dan mencatat informasi penting dari tayangan audiovisual.

Proses ini membantu mereka dalam menyaring informasi yang relevan serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran. Tahap Talk berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan komunikasi. Melalui diskusi kelompok, siswa didorong untuk menyampaikan pendapat, bertukar gagasan, serta mengklarifikasi pemahaman mereka. Interaksi ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan teman-temannya. Selanjutnya, tahap Write berdampak pada peningkatan keterampilan menulis. Setelah berpikir dan berdiskusi, siswa lebih siap dalam menyusun tulisan secara runtut dan sistematis. Pengalaman berbicara sebelumnya membantu mereka dalam mengembangkan ide serta menyusun teks dengan lebih baik.



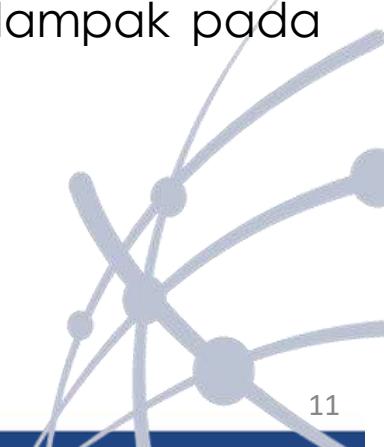
Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menghadirkan beberapa kebaruan dan temuan penting dalam penerapan pembelajaran TTW di Tingkat Sekolah Dasar, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam konteks Kurikulum Merdeka. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada Tingkat Pendidikan lebih tinggi, studi ini memberikan wawasan berharga tentang penerapan model pembelajaran TTW berbantuan audiovisual di kelas IV. Kebaruan utama terletak pada integrasi model pembelajaran TTW dan penerapannya dalam kerangka Kurikulum Merdeka, yang merupakan konteks baru dalam Pendidikan Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman tentang penerapan model pembelajaran TTW di tingkat SD, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dalam konteks Kurikulum Merdeka di Indonesia. Temuan-temuan ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada, tetapi juga menyediakan landasan praktis untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Dengan demikian, penelitian ini membuka jalan bagi eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana model pembelajaran TTW dapat dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dalam sistem pendidikan Indonesia yang terus berkembang.

Manfaat Penelitian

Penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan audiovisual di SD Negeri Kludan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Model ini menggabungkan tiga tahapan penting, yaitu berpikir (think), berbicara (talk), dan menulis (write), yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi. Dengan bantuan media audiovisual, seperti video pembelajaran atau animasi, siswa menjadi lebih tertarik dan mudah memahami konsep yang disampaikan karena materi divisualisasikan secara konkret dan menarik. Proses berpikir individu membantu siswa membangun pemahaman awal, kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang melatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi, serta ditutup dengan kegiatan menulis yang memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep. Audiovisual juga membantu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Kombinasi metode TTW dan media audiovisual ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, bermakna, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka secara signifikan.



Referensi

- Aini, Rokyal; Hadi, Yul Alfian; Hamdi, Zulfadli; Husni, Muhammad. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):5840–49.
- Anggraeni, Rizka, Sulton Sulton, and Sulthoni Sulthoni. 2019. "Pengaruh Multimedia Tutorial Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* (March):96–101. doi: 10.17977/um038v2i22019p096.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Vol. 53.
- Harsa, Wiwien Pratiwi, Amrin Saragih, and Rahmad Husein. 2020. "The Effect of Audio Visual and Audio Teaching Media on the Student's Listening Achievement." 488(Aisteel):310–15. doi: 10.2991/assehr.k.201124.065.
- Hasbi, Amardi, Iis Aprinawati, and Mufarizuddin Mufarizuddin. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Al- Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(1):75. doi: 10.35931/am.v7i1.1454.
- Ichsan, Jazilatur Rahmah, Maya Ayu Putri Suraji, Firda Anistasya Rosyada Muslim, Walimatus Aulia Miftadiro, and Nur Aini Fara Agustin. 2021. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)* 183–88.
- Ilmi, Nur; Abdul Hakim ; Asnandar. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Application of the Make A Match Type Cooperative Learning Model to Improve Primary School Student Learning Outcomes." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1(1):170– 84.

Referensi

- Juliana, Indaryani, and Rani Ardesi Pratiwi. 2021. "The Effect of the Think, Talk, Write Type Cooperative Learning Model towards Skill of Writing Biographical Text for High School Students." *Jurnal Pendidikan Mandala* 9(1):1–9.
- Kholidah, Umi Nur, Mira Azizah, and Juita Ayu Nilamsari. 2023. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas I SD N Glonggong." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Mardianis, Mardianis. 2022. "Penerapan Model Direct Istrucion Dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Puisi Bebas." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 14(1):15–19. doi: 10.55215/pedagogia.v14i1.4817.
- Roisah, Roisah, Tity Kusrina, and Burhan Eko Porwanto. 2023. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Dapat Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS." *Journal of Education Research* 4(3):1481–87.
- Sari, Erlina, lis Aprinawati, and Rizki Ananda. 2021. "Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(2):250–62. doi: 10.33487/edumaspul.v5i2.2036.
- Sari, Putu Ayu Purnama. 2020. "Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Journal for Lesson and Learning Studies* 3(1):141–52.
- Sawitri Pratiwi, Ni Pt. Diah, Md. Putra, and Gst. Ngurah Sastra Agustika. 2020. "Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Multimedia Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4(1):33. doi: 10.23887/jisd.v4i1.24277.



Referensi

- Setiawan, Bramianto, Reza Rachmadtullah, and Vina Iasha. 2020. "Problem- Solving Method: The Effectiveness of The Pre-Service Elementary Education Teacher Activeness in The Concept of Physics Content." *Jurnal Basicedu* 4(4):1074–83. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.484.
- Sugiani, Wini. 2023. "Aplikasi Berbasis Word Wall Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Guru Indonesia* 2(2):82–87. doi: 10.51817/jgi.v2i2.273.
- Supriatin, Atin, and Aida Rahmi Nasution. 2017. "Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3(1):1. doi: 10.32332/elementary.v3i1.785.
- Susilo, Sigit Vebrianto. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 6(2):108–15. doi: 10.31949/jcp.v6i2.2100.
- Widhayanti, Andina, Muhammad Abduh, Pendidikan Profesi Guru, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2021. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 5(3):1652–57.
- Wulan, Neneng Sri, Wina Mustikaati, Ela Azizah, Dian Aidilafitri, Febriana Nur Riyantika, Fitri Anjani Jubaedah, Muhammad Agni Imanulloh, Silvania Nur Jannatin Aliyah, Indra Nugrahayu Taufik, and Yupi Yuliawati. 2022. "Pelatihan Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Purwakarta." *Indonesian Journal Of Community Services In Engineering & Education (IJCSEE)* 2(1):65–70.



